

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah kuantitatif. Artinya, ini adalah pendekatan penelitian empiris yang mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen, termasuk orang, peristiwa, dan produk.<sup>2</sup> Objek dan subjek termasuk dalam populasi yang akan dimaknai sebagai unsur penelitian dilihat dari keistimewaan ciri dan karakteristiknya. Oleh karena itu, pada umumnya populasi dapat berupa sekelompok orang, hewan, peristiwa atau benda yang dengan sengaja hidup bersama di tempat yang sama untuk menjawab kesimpulan dari hasil akhir penelitian.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian populasi diatas, kesimpulan yang dapat diambil, populasi adalah total objek atau subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang perlu dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini bersifat regional, meliputi 35 provinsi/kota di Jawa Tengah dan mencakup data Kemiskinan, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pengangguran Terbuka.

---

<sup>1</sup> Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.*(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>) (2013), 1.

<sup>2</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin et al., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023), 18-19.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang juga mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dalam pemilihan sample digunakan induk permasalahan untuk mempelajari hasil pengambilan sampel dan menarik kesimpulan. Pemilihan sampel harus benar-benar mewakili populasi, sehingga dapat diambil kesimpulan dari populasi dengan cara yang kolektif.<sup>4</sup> Dalam teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel data 35 Kabupaten/Kota yang termasuk ke dalam Provinsi Jawa Tengah dan kurun waktu 7 tahun yaitu 2016 – 2022.

### C. Identifikasi Variabel

Keddles dalam Surahman disebutkan bahwa variabel adalah karakteristik yang peneliti teliti dan diambil kesimpulannya.<sup>6</sup> Klinger mengemukakan bahwa komponen komponen atau ciri-ciri dari objek kajian dan representasi konkrit dari suatu abstrak dapat diartikan sebagai variabel. Contohnya tingkat aspirasi pendapatan, latar belakang pendidikan, status sosial, jenis kelamin, kelompok gaji, produktivitas kerja, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *dependen* dan variabel *Independen*.

#### 1. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel ini dapat disebut dengan variabel terikat yang dijelaskan atau *dependent variable*.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih kemiskinan (Y) sebagai variabel *dependen* di dalam penelitian ini.

#### 2. Variabel *Independen* (X)

Variabel *Independen* dapat diartikan sebagai variabel bebas, atau variabel penjelas. Variabel ini biasa dianggap sebagai variabel

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 56.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 122.

<sup>6</sup> Surahman, *Metode Penelitian* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), 57.

<sup>7</sup> Kerlinger, *Foundation Of Behavioral Research* (New York: Holt, Rinehart & Winston, 2000), 348.

<sup>8</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 5.

prediktor atau penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel terikat.<sup>9</sup> Variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi ( $X_1$ ), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ( $X_2$ ), dan pengangguran terbuka ( $X_3$ ).

#### D. Variabel Operasional

Berikut disajikan tabel mengenai definisi operasional variabel-variabel terkait penelitian penelitian nanti yang digunakan sebagai petunjuk mengukur variabel, yaitu :

**Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                            | Rasio          |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Inflasi ( $X_1$ )                          | Inflasi dapat diartikan sebagai laju kenaikan harga-harga secara keseluruhan. <sup>10</sup> Inflasi merupakan peristiwa keuangan yang dapat berakibat pada penurunan nilai mata uang terhadap barang tertentu. <sup>11</sup>      | Indeks Harga Konsumen (IHK)                                                                          | Presentase (%) |
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ( $X_2$ ) | UNDP ( <i>United Nations Development Programme</i> ) mengartikan pembangunan manusia sebagai perluasan pilihan nasional ( <i>enlarging the choices of people</i> ) dan tingkat yang dicapai olehnya. Pembangunan manusia dipahami | 1. Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH)<br>2. Rata-Rata Lama Sekolah<br>3. Angka Harapan Lama Sekolah | Presentase (%) |

<sup>9</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 5.

<sup>10</sup> Hawiwika, “Determinasi Indeks Harga Saham Gabungan: Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs Rupiah Dan Tingkat Inflasi (Literature Review Manajemen Keuangan).”

<sup>11</sup> Mulyani, “Inflasi Dan Cara Mengatasinya Dalam Islam.”

|                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    |                |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------|
|                                        | sebagai pengembangan (pelatihan) kemampuan manusia melalui peningkatan taraf kesehatan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat. <sup>12</sup>                                                                                                                                                       | 4. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita |                |
| Pengangguran Terbuka (X <sub>3</sub> ) | Pengangguran terbuka atau juga dapat disebut dengan pengangguran penuh penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau tidak bekerja. <sup>13</sup>                                                                                                                                                      | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | Presentase (%) |
| Kemiskinan (Y)                         | Menurut Bappenas tahun 2018, kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar ( <i>basic needs approach</i> ). <sup>14</sup> Kemiskinan absolut diartikan sebagai tingkat kemiskinan dimana seseorang tidak dapat membeli kebutuhan dasar untuk bertahan hidup. | Persentase Penduduk Miskin Absolut | Presentase (%) |

<sup>12</sup> BPS, *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016* (Tanjung Jabung Timur, 2017), <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2017/05/02/238/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-2016.html>.

<sup>13</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 155.

<sup>14</sup> Bappenas, "Tingkat Kemiskinan Nasional."

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Metode dokumentasi dan studi pustaka digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan yang terdokumentasi, seperti arsip-arsip yang membuat teori-teori, pendapatan-pendapatan, dalil-dalil, undang-undang, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>15</sup> Sedangkan studi pustaka adalah proses pencarian, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur dan hasil penelitian (*research result*).<sup>16</sup> Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. Informasi sumber referensi diperoleh melalui studi pustaka seperti buku teori dan jurnal terkait variabel penelitian, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terbuka (TPT), yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Data Panel

Penelitian ini mengambil data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. Data yang diperoleh meliputi inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, pengangguran terbuka, dan kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2016-2022. Keempat data tersebut berupa data panel yang merupakan gabungan data antara data antar waktu (*time series*) selama periode 2016 – 2022 dan data antar individu (*cross section*) yang diambil dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Keuntungan dari data panel menurut Gujarati tahun 2013 adalah sebagai berikut :<sup>17</sup>

- a. Dengan menggabungkan data antar waktu dan data antar individu maka data yang diperoleh lebih informatif, lebih bervariasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak

---

<sup>15</sup> Nurul Zariah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191.

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

<sup>17</sup> Damondar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 237.

*degree of freedom* atau derajat kebebasannya sehingga estimasi lebih efisien

- b. Data panel sangat cocok untuk melihat dinamika perubahan
- c. Ketiga, data panel memudahkan mempelajari model perilaku yang rumit
- d. Data panel dapat meminimumkan bias.

## 2. Analisis Data Panel

Program analisis data yang digunakan adalah *Eviews 9*. Metode estimasi menggunakan tiga pendekatan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Karena data panel adalah kombinasi data *cross section* dan data *time series*. Pemilihan model yang digunakan meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Langrange Multiplier*.<sup>18</sup> Berikut model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Di mana:

|                     |                                         |
|---------------------|-----------------------------------------|
| Y                   | : Kemiskinan                            |
| $\alpha$            | : Konstantan                            |
| X1                  | : Inflasi                               |
| X2                  | : Indeks Pembangunan Manusia            |
| X3                  | : Pengangguran Terbuka                  |
| $\beta_{(1, 2, 3)}$ | : Koefisien regresi variabel independen |
| e                   | : Error term                            |
| t                   | : 2016 - 2022                           |
| i                   | : 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah      |

## 3. Uji Pemilihan Model Data Panel

Menurut Agus Tri Basuki dan Immamudin Yuliadi, terdapat metode regresi data panel melalui tiga pendekatan, diantaranya :<sup>19</sup>

### a. Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan metode estimasi data panel dapat dilakukan dengan 3 pendekatan : *Common Effect*, *Fixed Effect*, *Random Effect*.

<sup>18</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 276.

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki and Immamudin Yuliadi, *Ekonometrika : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka Matani, 2015), 136.

### 1) *Common Effect Model*

Model *common effects* dapat diartikan sebagai pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak mempertimbangkan dimensi individu yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Model ini hanya mengombinasikan data deret waktu dan *cross section* yang dikumpulkan dan memperkirakannya menggunakan kuadrat terkecil.

### 2) *Fixed Effect Model*

Model efek tetap dapat diartikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diperbaiki dengan perbedaan pada intersepnya. Oleh sebabnya model efek tetap merupakan parameter yang tidak diketahui dan diestimasi menggunakan teknik variabel dummy. Teknik ini disebut variabel dummy kuadrat terkecil (LSDV). Selain menerapkan efek individu, LSDV ini juga dapat memperhitungkan efek waktu yang sistematis. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah variabel dummy ke dalam model.

### 3) *Random Effect Model*

Berbeda dengan model efek tetap, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen kesalahan. Komponen tersebut bersifat *random* dan tidak berkorelasi dengan variabel independen yang teramati. Model jenis ini disebut model acak atau *Random effect model* (REM). Model ini sering disebut sebagai *Error Component Model* (ECM).

## b. Uji Pemilihan Model Data Panel

Menurut Gujarati uji pemilihan model data panel yang digunakan menggunakan tiga pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> D.N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 253.

### 1) Uji Chow

Chow test dapat diartikan sebagai pengujian untuk menentukan model *common effect* dan *fixed effect*. Dalam pengujian ini memiliki asumsi sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Artinya model yang dipilih sementara adalah FEM,. Jika,  $H_1$  diterima dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu tolak  $H_0$  jika  $p\text{-value} < \alpha$ . Uji Hausman harus dilakukan untuk memastikan bahwa FEM adalah model estimasi terbaik.

### 2) Uji Hausman

Uji Hausmann dilakukan untuk melihat apakah suatu model mengikuti *fixed effect* atau *random effect*. Uji Hausmann ditentukan dengan distribusi *chi-square* kriteria yang digunakan adalah *Wald* dengan persamaan uji Hausmann. Hipotesis uji Hausman adalah sebagai berikut :

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Kriteria keputusannya dijelaskan apabila model yang dipilih sementara FEM apabila menolak  $H_0$  jika  $p\text{-value} < \alpha$ . Jika hasil sebaliknya yaitu nilai probabilitas *cross-section random* > tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05), maka  $H_1$  diterima dan pemilihan pendekatan yang digunakan adalah REM. Jika masalah ini terjadi, lanjutkan ke *Uji Langrage Multiplier*.

### 3) Uji Langrage Multiplier

*Langrage Multiplier* (LM) dilakukan untuk melihat model yang digunakan REM lebih unggul dari model CEM. Uji Signifikansi efek acak ini dilakukan oleh Breusch-Pagan. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode CEM. Asumsi berikut digunakan untuk mencari model terbaik adalah :

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi-square* dengan variabel bebas yang mempunyai derajat kebebasan. Jika nilai LM > nilai kritis statistik *Chi-Square* maka  $H_1$  diterima. Artinya model acak merupakan estimasi yang akurat dari regresi data panel. Sebaliknya, jika statistik LM lebih kecil maka hipotesis nol diterima. Ini berarti model CEM dapat digunakan dengan lebih baik dalam regresi.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati dan Porter menjelaskan keuntungan dari data panel adalah sebagai berikut :

- a. Data panel disebut sebagai penggabungan antara data antar waktu dan data antar individu, data panel memiliki data yang lebih informatif, lebih bervariasi, sedikit kolinearitas antar variabel. Hal tersebut menjadikan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang jauh lebih besar dan lebih efisien yang dapat meningkatkan presisi yang dilakukan.
- b. Data panel sangat cocok untuk melihat dinamika perubahan
- c. Data panel dapat mempermudah untuk melihat perilaku yang terjadi dan rumit untuk di selesaikan.
- d. Data panel dapat meminimalisir bias yang akan ditimbulkan oleh agregasi data individu
- e. Data panel lebih baik untuk mengidentifikasi dan melihat efek yang tidak dapat dideteksi dalam model data *time series* atau *cross section*.
- f. Terdapat batasan heterosgenitas dalam setiap unit data.<sup>21</sup>

Kelebihan data panel dapat disimpulkan bahwa data tersebut lebih lengkap untuk melihat perilaku yang ada pada model untuk dipelajari. Oleh sebab itu, model data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Dikarenakan data sudah termasuk data yang informatif, kompleks, sedikit kolinearitas, sehingga mampu *degree of freedom* nya lebih besar dan efisien maka implikasinya tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel. Menurut Gujarati dan Porter tahun 2012 Pendekatan yang dipakai apabila pemilihan model data panel adalah *Random Effect Model* maka pendekatan yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai estimasinya. Metode

---

<sup>21</sup> Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 237.

*Generalized Least Square* (GLS) merupakan persamaan yang memenuhi uji asumsi klasik.<sup>22</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk melihat seberapa besar variasi persamaan regresi ( $Y$ ) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi ( $X$ ). Dengan kata lain, seberapa besar variabel-variabel *dependen* yang dapat diberi informasi pada model. Nilai  $R^2$  diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati angka 0 berarti informasi yang diberikan oleh variabel *independen* kepada variabel *dependen* sangat terbatas.  $R^2$  yang bagus adalah mendekati angka 1 berarti variabel independennya memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel *independen* terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat juga melakukan uji F untuk melihat signifikansi koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $H_0$  : Variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*  
 $H_1$  : Variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*

Kriteria Pengujian :

- 1) Menggunakan nilai signifikansi sebesar 0.05

Apabila  $H_0$  diterima dengan pengujian nilai signifikansi  $> 0.05$  sehingga variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Apabila  $H_0$  ditolak dengan pengujian nilai signifikansi  $< 0.05$  sehingga variabel independent secara

---

<sup>22</sup> Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 471-472.

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.<sup>23</sup>

2) Menggunakan F-hitung dan F-tabel

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel *dependen* begitu pula sebaliknya.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah

- $H_0$  : Variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*  
 $H_1$  : Variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*

Kriteria Pengujian :

1) Menggunakan nilai signifikansi sebesar 0.05

Apabila  $H_0$  diterima dengan nilai signifikansi  $> 0.05$  maka variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Apabila  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

2) Menggunakan t-hitung dan t-tabel

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  Artinya variabel *independen* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

<sup>23</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 52.